

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU MATA PELAJARAN IPS
SUB-SUB TEMA BENTUK MUKA BUMI DAN AKTIVITAS PENDUDUK
INDONESIA UNTUK SISWA KELAS VII**

Artikel Publikasi



Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Geografi

Diajukan Oleh:

Andi Sahdam Saputro

NIM A610110018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

JULI, 2015

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Andi Sahdam Saputro

NIM : A610110018

Progam Studi : Pendidikan Geografi

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Buku Mata Pelajaran IPS Sub-Sub Tema Bentuk Muka Bumi Dan Aktivitas Penduduk Indonesia Untuk Siswa Kelas VII

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya buat ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi peraturan yang berlaku

Surakarta, 17 Juni 2015



Andi Sahdam Saputro
A610110018

PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU MATA PELAJARAN IPS SUB – SUB
TEMA BENTUK MUKA BUMI DAN AKTIVITAS PENDUDUK INDONESIA
UNTUK SISWA KELAS VII**

Diajukan Oleh:

Andi Sahdam Saputro

A610110018

Naskah publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggung jawabkan di hadapan tim
penguji skripsi
Surakarta, 17 Juni 2015

Pembimbing,


Drs. Muhammad Musyiyam, MTP

NIK 574

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU MATA PELAJARAN IPS SUB – SUB
TEMA BENTUK MUKA BUMI DAN AKTIVITAS PENDUDUK INDONESIA
UNTUK SISWA KELAS VII**

Andi Sahdam Saputro, Drs. Muhammad Musiyam, MTP

Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Email: Andiss95@yahoo.co.id

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah penyediaan buku teks pelajaran yang ada terdapat kelemahan, misalnya dari segi informasi, tulisan, tata letak gambar, dan visualisasi gambar, sehingga hasil pembelajaran kurang efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kriteria buku ajar yang diinginkan siswa dan efektifitas bahan ajar buku yang dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, dengan mengembangkan produk bahan ajar buku sub-sub tema bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk Indonesia. Model pengembangan penelitian ini menggunakan Dick And Carrey, dengan melakukan pre test - post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pengembangan produk bahan ajar buku ini melalui tahap validasi dosen ahli dan melalui tahap revisi. Hasil respon siswa dengan nilai rata-rata 3,18 dikategorikan baik dan guru dengan rata-rata nilai 3,57 dikategorikan sangat baik. Sedangkan hasil dari penelitian dengan menggunakan produk bahan ajar buku. Nilai rata-rata kelas eksperimen pre test 65,87- post test menjadi 81,62 dan nilai rata-rata kelas kontrol pre test 63,33 – post test menjadi 74,33. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen sesudah mendapat perlakuan produk bahan ajar buku mengenal muka bumi Indonesia dan kontrol tanpa perlakuan produk

Kata Kunci : pengembangan, buku, dan hasil belajar siswa

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran geografi selama ini yang dilakukan para guru memiliki kelemahan utama, yaitu kompetensi mereka terletak pada penguasaan bahan ajar. Kelemahan kompetensi diduga, (1) guru tidak gemar membaca dan tidak lagi belajar, selain membaca buku pelajaran, (2) guru tidak memiliki buku-buku geografi yang dapat digunakan untuk memperkaya pengetahuan, (3) guru tidak ada tantangan dan hadiah yang mampu memotivasi guru untuk belajar hingga menjadi professional. (Purwanto, 2010).

Bahan ajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran untuk dapat mengetahui seberapa besar keberhasilan belajar siswa. Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta lingkungan–lingkungan yang memungkinkan siswa untuk belajar. Bahan ajar berisi materi yang secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi yang telah ditentukan secara terperinci jenis - jenis materi pelajaran (Mudlofir, 2011:128).

Kelemahan – kelemahan buku bahan ajar yang sudah ada, menjadi alasan peneliti melakukan pengembangan materi sub – sub tema bentuk muka bumi dan aktifitas penduduk Indonesia. Yaitu *pertama*, dari segi informasi yang disampaikan, materi ada 4 gambaran keadaan muka bumi Indonesia antara lain: a. dataran rendah, b. bukit dan perbukitan, c. dataran tinggi, d. gunung dan pegunungan. Materi tersebut masih bersifat umum, padahal sangat diperlukan materi yang lebih khusus. Untuk menambah pemahaman siswa dalam hal materi bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk Indonesia. *Kedua*, dari segi tulisan, terdapat kalimat yang kurang tepat, contohnya “pada peta fisiografi, tampak sebaran bentuk muka bumi Indonesia mulai dataran rendah sampai pegunungan”

seharusnya kalimat tersebut dapat diubah menjadi “pada peta fisiografi, tampak sebaran bentuk muka bumi Indonesia mulai dataran rendah hingga pegunungan”.

Ketiga, dari segi peletakan gambar dalam buku belum di letakkan setelah penjelasan materi. Contohnya “sebaran dari bentuk muka bumi Indonesia tersebut dapat dilihat pada peta sebaran bentuk muka bumi atau peta fisiografis Indonesia (Gambar 1.7)”. Seharusnya gambar yang ada diletakan setelah penjelasan materi, agar siswa bisa menghubungkan antara materi dan gambar dengan mudah. *Keempat*, dari segi visualisasi gambar atau peta, dalam buku yang ada penjelasannya tidak begitu jelas dan kualitas gambar juga sangat kurang jelas, contohnya “Peta fisiografis dan peta sebaran gunung berapi Indonesia seharusnya gambar atau peta memiliki penjelasan dan kualitas gambar yang jelas sehingga siswa dapat memahami dengan mudah.

Dalam hal ini sekolah merupakan salah satu tempat untuk menambah pemahaman materi, dengan menggunakan bahan ajar buku. Tepatnya di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 10 Surakarta yang terletak di desa Karangasem, jalan Srikoyo no.3, Laweyan, Surakarta.

2. Landasan Teori

Nana Syaodih Sukmadinata (2010). Pengembangan yaitu suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian pengembangan bahan ajar ini menggunakan desain penelitian Research & Development (R&D), menurut Punaji Setyosari (2010), penelitian pengembangan memfokuskan pada kajian bidang desain atau rancangan, apakah itu berupa model desain dan desain bahan ajar. Diantara model-model rancangan sistem yang sering digunakan dalam penelitian dan pengembangan luas adalah model pendekatan sistem yang dirancang oleh Dick and Carey (2001).

Bahan Ajar menurut Ika Lestari (2013:1) adalah seperangkat sasaran atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam

rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya. Sehingga dari pengertian bahan ajar dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi pembelajaran digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi yang sudah ditentukan.

Menurut Beck and McKeown ada 10 kriteria analisis buku, diantaranya yaitu: 1) Keterkaitan antara konten dengan masalah diskusi (*A Close Look at a Problematic Discussion*), 2) Terlalu banyak konsep (*too many concepts*), 3) Apa pokok pikirannya (*What's the point*), 4) Disamping tujuan utama, banyak tujuan lain yang ingin dicapai (*Aside that overwhem the purpose*), 5) Contoh-contoh dan perbandingan yang tidak tepat (*inadequate examples and comparisons*), 6) Satu sebab yang tidak disertai akibat (*cause without consequences*), 7) Tidak memakai (urutan) waktu (*No sense of time*), 8) Penyusunan komponen-komponen penjelasan yang tidak tepat (*poorly odered component of an explanation*), 9) Penjelasan yang kurang tepat (*ineduquate explanation*), 10) Pengecilan (makna) terhadap penyajian informasi penting (*understand presentation of important information*).

Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial atau disingkat IPS Menurut Ahmad Susanto (2013), adalah ilmu yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik.

Penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan hasil-hasil penelitian terdahulu yang cenderung berkaitan dengan judul yang diteliti. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian Onik Farida Ni'matullah (2014) dan Sinta Kusumaningjati, dkk (2015), Berdasarkan kedua penelitian relevan di atas, dapat disimpulkan bahwa kesamaan pengembangan materi untuk membuat bahan ajar yang layak digunakan dengan adanya ahli dosen untuk validasi bahan ajar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dan pengembangan atau research and development (R&D) adalah sebuah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktik. Model pengembangan dalam penelitian ini dengan bahan ajar buku sub-sub tema bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk Indonesia, dengan menggunakan model Dick and Carrey (2001) dalam model tersebut terdiri dari atas sepuluh langkah (Punaji Setyosari, 2010:201). Yaitu : 1) Analisis kebutuhan, 2) Analisis pembelajaran, 3). Analisis pembelajaran dan konteks, 4) Tujuan umum dan khusus, 5) Mengembangkan instrument, 6) Mengembangkan strategi, 7) Mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran, 8) Merancang dan melakukan evaluasi formatif, 9) Melakukan revisi, 10) Evaluasi sumatif

Dalam penelitian ini menggunakan populasi siswa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta tahun ajaran 2014/2015 pada kelas VII yaitu VII A 24 siswa, VII B 24 siswa dan VII C 30.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen model *control grup experiment*, model desain ini menggunakan lebih dari satu kelompok yang terdiri atas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain ini dapat diterapkan dalam bentuk yaitu *control grup pretest and posttest design*, dalam desain ini baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol (Zainal Arifin, 2011:76).

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan yang pertama menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu digunakan untuk mengolah data dari angket kebutuhan siswa hasil review ahli materi, guru, serta ahli buku ajar. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk merevisi produk awal pengembangan bahan ajar buku. Dan analisis berikutnya statistik deskriptif yang akan digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dalam bentuk analisis presentase, Analisis tersebut diperoleh dari uji coba lapangan diantaranya analisis hasil tes pemahaman dan analisis respon siswa. Analisis yang digunakan untuk membandingkan hasil dari nilai *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen dan kontrol yaitu

menggunakan uji beda, uji *Wilcoxon, Independent Samples Test*, dan *Man-Whitney*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengembangan

Kriteria bahan ajar buku IPS yang diinginkan siswa diperoleh dari Hasil angket kebutuhan dari 48 siswa dan 1 guru IPS kelas VII, yang meliputi meliputi 4 aspek yaitu Aspek isi, Aspek kebahasaan, Aspek Penyajian dan Aspek grafik. Dari keempat aspek tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut: Judul buku yang diinginkan MENGENAL MUKA BUMI INDONESIA, perlu perluasan materi, perlu adanya gambar dan contoh untuk lebih memahami materi, bahasa yang digunakan mudah dipahami, perlu dicantumkan tujuan pembelajaran dan rangkuman pada setiap bab, perlu dicantumkan glosarium, cover bahan ajar yang diinginkan berwarna dan bergambar serta ada tulisan, jumlah halaman buku yang diinginkan lebih dari 30 halaman, ukuran buku A5 (14,8 cm X 21 cm) dan jenis dan ukuran huruf Times New Roman ukuran 11.

Hasil respon siswa dari bahan ajar buku yang dibuat dengan judul mengenal muka bumi Indonesia dengan rata-rata nilai 3,18 dapat dikategorikan : “Baik” sedangkan dari hasil respon guru dengan rata-rata nilai 3,57 sehingga dapat dikategorikan “Sangat Baik”. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil respon siswa dan guru SMP Muhammadiyah 10 Surakarta bahwa produk bahan ajar layak digunakan.

2. Hasil Eksperimen

1. Hasil Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil dari pembelajaran kelas eksperimen sebelum menggunakan produk bahan ajar atau hasil nilai *pre test* yaitu dengan rata-rata nilai 65,87 dan setelah menggunakan bahan ajar produk nilai *post test* dengan rata-rata 81.62 Dari nilai *pre test* dan *post test* kemudian dibandingkan, dengan

demikian dapat disimpulkan hasil peningkatan nilai setelah menggunakan produk bahan ajar buku yaitu 18,74%. Sedangkan penilaian kelas kontrol sebelum menggunakan bahan ajar buku yang ada, hasil dari nilai *pre test* dengan rata-rata 63,33 dan nilai *post test* dengan rata-rata 74,73. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan bahan ajar yang ada terdapat peningkatan nilai yaitu 11,4%.

2. Hasil Perbandingan Kelas Eksperimen dan Kontrol

Hasil pengujian hipotesis yang pertama menggunakan *uji Wilcoxon* pada *pre test* kelas kontrol dan *post test* kelas kontrol hasil diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti dapat disimpulkan antara *pre test* kelas kontrol dan *post test* kelas kontrol ada pengaruh signifikan. Hasil uji statistik berikutnya juga menggunakan *uji Wilcoxon* pada *pre test* kelas eksperimen dan *post test* kelas kontrol diperoleh hasil nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan hasil signifikan terdapat pengaruh antara *pre test* kelas eksperimen dan *post test* kelas kontrol. Hasil pengujian hipotesis selanjutnya *Independent Samples Test* pada *pre test* kelas kontrol dan *pre test* kelas eksperimen diperoleh nilai signifikan $0,506 > 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *pre test* kelas kontrol dan eksperimen tidak terdapat perbedaan atau tidak ada pengaruhnya. Hasil pengujian hipotesis terakhir menggunakan *uji mann-whitney* pada *post test* kelas kontrol dan *post test* kelas eksperimen diperoleh nilai signifikan $0,02 < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh nilai signifikan antara *post test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil *uji man-whitney* selanjutnya dengan menggunakan nilai ketrampilan kelas kontrol dan kelas eksperimen didapat hasil dengan nilai signifikan $0,939 > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh nilai signifikan ketrampilan kelas kontrol dan kelas eksperimen

D. KESIMPULAN

Kriteria bahan ajar buku IPS yang diinginkan siswa Judul buku yang diinginkan MENGENAL MUKA BUMI INDONESIA, perlu adanya perluasan materi, perlu adanya gambar dan contoh untuk lebih memahami materi, bahasa yang digunakan mudah dipahami, perlu dicantumkan tujuan pembelajaran dan rangkuman pada setiap bab, perlu dicantumkan glosarium, cover bahan ajar yang diinginkan berwarna dan bergambar serta ada tulisan, jumlah halaman buku yang diinginkan lebih dari 30 halaman, ukuran buku A5 (14,8 cm X 21 cm) dan jenis dan ukuran huruf Times New Roman ukuran 11.

Hasil pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yaitu pada kelas eksperimen nilai rata-rata pre test 65,87 dan nilai post test setelah menggunakan bahan ajar produk buku nilai rata-rata 81,62, dengan adanya peningkatan nilai setelah menggunakan produk bahan ajar yaitu 18,74%. Untuk nilai kelas kontrol pre test dengan rata-rata nilai 63,33 dan nilai rata-rata post test yaitu 74,73, dalam hal ini terdapat peningkatan nilai yaitu 11,4%. Dari hasil uraian diatas maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat perbedaan hasil antara kelas eksperimen yang menggunakan produk bahan ajar buku dan kelas kontrol yang tidak menggunakan produk bahan ajar buku.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pengembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademi Permata
- Mudlofir, Ali. 2011. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ni'matullah, Farida Onik. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Geografi SMA/MA Kelas XII pada Kompetensi Dasar Pola Keruangan Desa dan Kota dengan Model DICK and CAREY*. Diakses pada 9 Juni 2015, dari download.portalgaruda.org/article.php?...Pengembang...
- Purwanto, Edy. 2010. *Problematika Pembelajaran Geografi (Pidato Pegukuhan Guru Besar dalam Bidang Ilmu Pembelajaran Geografi pada Fakultas Ilmu Sosial)*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Sinta Kusumaningjati, dkk. 2015. *Pengembangan Buku Teks IPS SMP Kelas VII Semester II Berbasis Kurikulum 2013*. Diakses pada 9 Juni 2015, dari journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo/.../4500
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama